

**PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA
SEBAGAI SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DAERAH
DI KOTA TIDORE KEPULAUAN**
(Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan)

DISERTASI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Doktor**



Oleh

**ABDURRAHMAN KADER
NIM. 137030201111013**

**PROGRAM DOKTOR ILMU ADMINISTRASI
MINAT ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
M A L A N G
2017**

DISERTASI

**PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESTINASI PARIWISATA
SEBAGAI SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DAERAH
DI KOTA TIDORE KEPULAUAN
(Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan)**

Oleh :

ABDURRAHMAN KADER

Dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal : 16 Oktober 2017
dan dinyatakan lulus memenuhi syarat akademik
Sebagai Disertasi Doktor

Komisi Pembimbing,


Prof. Dr. Agus Suryono, MS
Promotor


Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si.
Ko - Promotor 1


Dr. Sarwono, M.Si.
Ko - Promotor 2

Malang,

Universitas Brawijaya
Fakultas Ilmu Administrasi
Dekan,


Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS.
NIP. 19610905 198601 1 002

IDENTIAS TIM PENGUJI DISERTASI

Perencanaan Pembangunan Destinasi Pariwisata Sebagai Sektor Ekonomi Unggulan Daerah di Kota Tidore Kepulauan (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan).

Nama Mahasiswa : Abdurrahman Kader, S.Sos., M.Si.
NIM : 137030201111013
Progam : Doktor Ilmu Administrasi
Minat : Administrasi Publik

KOMISI PROMOTOR:

Promotor : Prof. Dr. Agus Suryono, MS.
Ko-Promotor : Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si.
Ko-Promotor : Dr. Sarwono, M.Si.

TIM DOSEN PENGUJI:

Dosen Penguji 1 : Prof. Dr. Soesilo Zauhar, MS.
Dosen Penguji 2 : Prof. Dr. J. Basuki, M.Psi.
Dosen Penguji 3 : Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA., Ph.D.
Dosen Penguji 4 : Dr. Abdullah Said, M.Si.
Dosen Penguji 5 : Dr. Fadillah Amin, MAP.
Dosen Penguji 6 : Dr. Bambang Tri Harsanto, M.Si.

Tanggal Ujian : 16 Oktober 2017
SK Penguji :

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah DISERTASI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia DISERTASI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (DOKTOR) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Malang,

Mahasiswa,



Nama : ABDURRAHMAN KADER

NIM : 137030201111013

Program Doktor Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya

***Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada
Ayahanda dan Ibudan tercinta,
Istriku terkasi dan tersayang,
dan adik-adik yang sangat aku banggakan***

RIWAYAT HIDUP

Abdurrahman Kader adalah putra sulung dari lima bersaudara. Anak dari Abdul Kader Hasan dan Afiyah Usman ini lahir di sebuah desa kecil Kota Tidore Kepulauan, tepatnya Desa Garojou pada 8 September 1978. Abdurrahman kecil yang bisa di sama "Man" menghabiskan masa kecil di desanya dan menyelesaikan sekolah dasar di SD Inpres Garojou tahun 1991. Untuk melanjutkan pendidikan formalnya, Abdurrahman kecil dikirim oleh orang tuanya ke Kota Soasio (Ibukota Kabupaten Halmahera Tengah saat itu), dan ia menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Soasio 1994, dan dilanjutkan pada sekolah menengah kejuruan, SMK Negeri 1 Soasi, selesai pada tahun 1997.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, Abdurrahman berhijrah ke Kota Manado, Sulawesi Selatan untuk pendidikan tinggi di IKIP Manado di Tondano tahun 1997. Sayangnya, cita-citanya untuk mendapatkan gelar kesarjanaannya terhambat dikarenakan terjadi konflik horisontal di Maluku dan Maluku Utara 1999-2000, dan ia diminta pulang oleh orang tuanya. Namun demikian, semangatnya untuk bersekolah tidak pernah surut. Atas restu dan dukungan orang tuanya ia hijrah yang keduakalinya, dan daerah yang ditujunya adalah Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Di kota ini, Abdurrahman remaja dapat mencapai apa yang diinginkannya dan harapan orang tuanya, yaitu ia mendapat gelar kesarjanaan starat satu (S-1) Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas 45 Makassar tahun 2005, dan pada tahun 2009 ia menyelesaikan pendidikan magister (S-2) dalam bidang keilmuan yang sama (Administrasi Negara) di kampus yang sama. Kemudian pada tahun 2017 menyelesaikan pendidikan Program Doktor pada bidang keilmuan Administrasi Publik di Universitas Brawijaya Malang.

Semasa kuliah, Abdurrahman muda aktif berorganisasi, baik intra dan ekstra kampus, serta organisasi mahasiswa kedaerahan. Diantara jabatan organisasi kemahasiswaan yang pernah dijabatnya adalah Pengurus Badan Tzqir Mahasiswa (BTM) IKIP Manado 1999-2000, Ketua Umum Forum Komunikasi Mahasiswa Maluku Kie Raha (FKMMKR) Tondano 1999-2000, Ketua Presidium Koordinator Wilayah Sulawesi Selatan dan Tenggara, Persatuan Nasional Mahasiswa Administrasi (PENASMA) 2003-2004.

Malang, Oktober 2017

Penulis,

Abdurrahman Kader

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses pendidikan doktoral yang dijalani oleh penulis hingga selesai, tidak terlepas dari bantuan material dan moril dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Rektor Universitas Brawijaya Malang, Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, MS. dan para pembantu rektor. Melalui kebijakan dan regulasi akademik yang dibuat dan dimplementasi di institusi ini, telah memberikan motivasi, spirit dan iktiar bagi kami sehingga kami dapat sukses dan menyelesaikan studi program doktora di institusi ini.

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS. beserta para pembantu dekan, melalui kebijakannya membuat penulis dapat berproses dan dapat menyelesaikan studi program doktoral di kampus ini.

Ketua Program Doktor Ilmu Administrasi, Prof. Dr. Sumartono, MS., dan para pengelola Program Doktor Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Melalui manajemen dan pelayanannya sehingga penulis dapat menjalani kegiatan akademik dengan baik dan dapat menyelesaikan tahapan-tahapan pendidikan dengan terencana serta selesai sesuai dengan yang direncanakan.

Tim Promotor yang diketuali oleh Bapak Prof. Dr. Agus Suryono, MS., dan Ko-Promotor, Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si., dan Dr. Sarwono, M.Si. Atas bimbingan dan arahannya sehingga penulis dapat menyusun karya kecil (disertasi) ini dengan baik serta layak sebagai sebuah karya ilmiah. Hal yang sangat penting dan meruapakan luaran yang sangat berarti dari proses bimbingan dari tim promotor adalah disertasi ini dapat diterima dalam sidang ujian akhir disertasi pada tanggal 16 Oktober 2017, yang dihadiri oleh 4 (empat) orang penguji internal dan 2 (dua) orang penguji eksternal, dengan hasil yang sangat memuaskan.

Para dosen pengajar pada Program Doktor Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang yang telah dengan ikhlas mengajar dan mengarahkan kami sehingga dapat mengikuti proses dan aktifitas akademik, serta dapat menyelesaikan studi doktoral di program doktor di kampus ini, dengan berbagai dinamika dan atmosfer akademik yang mencerahkan.

Rektor Universitas Muhammadiyah Maluku Utara periode 2010-2014, Bapak Dr. H. Kasman Hj. Ahmad, M.Pd. Atas kebijakan pengembangan sumberdaya manusia, sehingga penulis di rekomendasikan untuk melanjutkan studi program doktor. Kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Maluku Utara periode 2014-2017, Bapak Drs. Ishak Jamaludin, M.Pd., melalui program percepatan pengembangan kampus sehingga penulis diberikan berbagai kemudahan dalam penyelesaian studi doktoral. Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Dr. Saiful Deni, M.Si., atas rekomendasi dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi doktoral ini sesuai dengan yang ditargetkan.

Pemerintah Kota Tidore Kepulauan, utamanya instansi dan dinas yang menjadi tempat penulis mendapatkan data dan informasi dalam proses penelitian. Kesultanan Tidore, melalui para *Bobato* (jajaran pemerintahan) yang telah bersedia berbagai informasi dan pengetahuan yang menjadi sumber referensi bagi penulis.

Terima kasih yang sangat dalam penulis sampaikan kepada kedua orangtua, ayahanda Abdul Kader Hasan dan ibunda Afiyah Usman. Atas do'a dan keridaan kalian sehingga anakmu ini dapat mencapai kesuksesan ini. Secara khusus, penulis sampaikan terima kasih kepada istri tercinta dan terkasi, Arini Mahmud, S.Pd.I., atas kesabaran dan kesetiaan adinda dalam menanti proses studi ini. Kepada yang adik-adik yang tersayang, Abdurrasid, Karlina, Yurni, dan Suryani, atas dukungan dan bantuannya.

Kepada teman-teman, baik yang seangkatan pada Program Doktor Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Barwijaya Malang, dan di Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU) Ternate atas dukungan dan maotivasinya.

Malang, Oktober 2017

Penulis,

Abdurrahman Kader

RINGKASAN

Abdurrahman Kader, Program Doktor Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, 2017. Perencanaan Pembangunan Destinasi Pariwisata Sebagai Sektor Ekonomi Unggulan Daerah di Kota Tidore Kepulauan (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan). Promotor: Prof. Dr. Agus Suryono, MS; Ko-Promotor: Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si, dan Dr. Sarwono, M.Si.

Dalam case Indonesia, kebijakan otonomi daerah memberikan harapan kepada daerah untuk membangun daerahnya secara otonom dan berbasis pada sumberdaya unggulan yang dimilikinya. Namun, realitas empirik menjelaskan bahwa daerah sebagai subjek desentralisasi dalam pelaksanaan otonomi daerah diperhadapkan pada banyak permasalahan. Mulai dari masalah keterbatasan sumberdaya alam, sumberdaya manusia, keuangan daerah, hingga perencanaan pembangunan.

Dasar pemikiran dari penelitian ini adalah untuk memahami proses perencanaan pembangunan destinasi pariwisata sebagai sektor unggulan daerah di Kota Tidore Kepulauan. Teori dan konsep yang digunakan adalah perencanaan pembangunan destinasi pariwisata dari USAID, 2012; Sunaryo, 2013; Kementerian PPN/Bappenas, 2016.

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menganalisis tentang: Penyiapan objek dan daya tarik destinasi pariwisata; Fasilitas penunjang dan pendukung pariwisata; Pembangunan sarana dan prasarana transportasi; Pembangunan fasilitas umum pendukung; Kelembagaan pengembangan destinasi pariwisata; dan Koordinasi dalam perencanaan pembangunan destinasi pariwisata di Kota Tidore Kepulauan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan sumber data diperoleh dengan menggunakan instrumen manusia, peristiwa dan dokumen. Metode mendapatkan data adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: pertama, Kota Tidore Kepulauan memiliki kekayaan objek wisata cukup banyak secara kuantitas, yaitu 88 (delapan puluh delapan) objek wisata, yang terdiri dari objek wisata bahari, alam, sejarah, seni dan budaya, agrowisata, dan kuliner. Selain itu, Kota Tidore Kepulauan memiliki banyak objek wisata unggulan. Namun, terdapat beberapa objek wisata dan objek wisata unggulan daerah yang belum teridentifikasi oleh pemerintah daerah. Selain itu, belum semua objek wisata unggulan dikelola dengan baik, dan terdapat beberapa objek wisata unggulan terancam rusak akibat kurang pemeliharaan. Lingkungan sosial relatif kondusif, walaupun masyarakat yang majemuk. Dalam upaya pengembangan destinasi pariwisata pemerintah daerah telah medesain rencana tata laksana pembangunan infrastruktur.

Kedua, Telah tersedia fasilitas penunjang wisata berupa hotel, peninggalan, restoran dan rumah makan, namun jumlahnya masih sangat terbatas. Selain itu, dalam konteks kepariwisataan belum tersedia jasa biro perjalanan atau travel.

Ketiga, Kota Tidore Kepulauan adalah daerah kepulauan, namun dalam sisi transportasi tidak ada wilayah yang terisolir, karena telah tersedia sarana dan prasarana transportasi, baik darat dan laut.

Keempat, Kota Tidore Kepulauan dengan usia yang relatif muda telah berusaha menyediakan berbagai fasilitas umum dalam kerangka untuk membangun daerahnya, termasuk sektor pariwisata. Namun demikian, ketersediaan berbagai fasilitas publik tersebut belum memadai dan relatif minim. Khusus fasilitas pendukung seperti mall dan toko souvenir belum ada.

Kelima, secara kelembagaan seluruh stakeholders daerah baik pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat mempunyai perhatian terhadap pembangunan pariwisata di Kota Tidore Kepulauan. Namun belum ada perhatian dari lembaga swasta yang tidak terkait dengan industri pariwisata.

Keenam, dalam perencanaan pembangunan destinasi pariwisata di Kota Tidore Kepulauan, pemerintah daerah tidak melibatkan semua institusi pemerintah yang seharusnya dilibatkan dalam perencanaan tersebut. Stakeholders di luar pemerintah yang dilibatkan dalam perencanaan pembangunan pariwisata hanya lembaga pendidikan. Keterlibatan lembaga pendidikan hanya sebagai pembuatan naska akademik RIPPDA.

Kata Kunci: Perencanaan pembangunan daerah, pembangunan pariwisata, dan perencanaan pembangunan destinasi pariwisata.

SUMMARY

Abdurrahman Kader, *Doctorate Program of Administrative Science, Brawijaya University, 2017. Tourism Destination Development Planning as Regional Superior Economy Sector in City of Tidore Kepulauan (Study at Cultural and Tourism Agency of Tidore Kepulauan)*. Promotor: Prof. Dr. Agus Suryono, MS; Co-Promotor: Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si., and Dr. Sarwono, M.Si.

In the case of Indonesia, regional autonomy policy has given hope toward regional to developed their own region autonomously based on its own superior resources. However, empirical reality indicate that regional as subject of decentralization in regional autonomy implementation was faced with many issues. Such as limited availability of natural resources, human resources, regional financial, until development planning.

Basic rationale for this study was to understand the processes in tourist destination development planning as regional superior sector in city of Tidore Kepulauan. Theories and concepts the used is tourism destination development planning from USAID, 2012; Sunaryo, 2013; Kementrian PPN/Bappenas, 2016.

This study tried to describe and analyze about: Preparation of objects and appeals of tourist destination; supporting facilities of tourist destination; transportation facilities development; general support facilities development; tourist destination development institution; and coordination in planning tourist destination development in city of Tidore Kepulauan. This study used qualitative descriptive approach and data source was obtained using human, event and documentation instruments. Data collection method was using interview, observation, documentation. Data analysis technique used was interactive model.

Findings of this study explained that: First, City of Tidore Kepulauan has lots of tourist destination which covers about 88 (eighty eight) tourist destination, consist of maritime, natural, historical, art and cultural, agrotourism and culinary tourist destination. Also, city of Tidore Kepulauan has lots of superior tourist destination. However, there were some tourist destination and regional superior tourist destination still unidentified by regional government. Besides, not all superior tourist destination was well-managed, and some of it were damaged due to lack of maintenance. Its social environment was relatively conducive, although they were plural society. In an effort to developed its tourist destination, regional government has designed implementation plan of infrastructural development.

Second, tourist supporting facilities were already available such as hotel, inn, and restaurant although still in small number. In tourism context, travel agency was still unavailable.

Third, city of Tidore Kepulauan is an archipelago region, but regarding transportation there were no isolated area, since land and sea transportation were already available.

Fourth, city of Tidore Kepulauan with its relatively young age has tried to provide general facility in a framework to build its region, including tourism sector. However, availability of public facility was still insufficient and relatively minimum. Supporting facilities such as mall and souvenirs shop was nonexistent.

Fifth, institutionally speaking, all regional stakeholder either government, business actor and general public has give their attention to develop tourism in Tidore Kepulauan. However, there was still no attention given by private institution non related with tourism industry.

Sixth, in tourist destination development planning for city Tidore Kepulauan, regional government did not engage all governmental institution that should be involved in tourism development planning, and only involving education institution. Involvement of education institution was only to make academic manuscript for RIPPDA.

Keywords: Regional development planning, tourism development and tourist destination development planning.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Sang Penguasa dan Pemilik Jagad Raya, Allah SWT. karena atas kehendak, nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah disertasi yang diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar doktor pada Program Doktor Ilmu Administrasi minat Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, dengan tema “Perencanaan Pembangunan Destinasi Pariwisata Sebagai Sektor Ekonomi Unggulan Daerah di Kota Tidore Kepulauan (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan)”.

Teori desentralisasi memberikan harapan kepada daerah, baik pada negara federal maupun negara kesatuan untuk dapat membangun daerahnya berdasarkan sumberdaya yang dimiliki oleh daerah. Namun demikian realitas menunjukkan bahwa daerah sebagai subjek desentralisasi dalam pelaksanaannya diperhadapkan pada banyak permasalahan. Mulai dari masalah keterbatasan sumberdaya alam, sumberdaya manusia, keuangan daerah, perencanaan pembangunan hingga konflik kepentingan yang bersifat lokalistik.

Kota Tidore Kepulauan sebagai daerah otonom dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi daerah diperhadapkan pada permasalahan yang sama dan cukup kompleks. Pertama, Kota Tidore Kepulauan memiliki potensi pariwisata yang sangat kaya, namun potensi pariwisata tersebut belum dikelola secara baik sehingga belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian dan pendapatan daerah. Kedua, visi dan misi pembangunan ekonomi yang dirumuskan dalam RPJPD dan RPJMD, Kota Tidore Kepulauan dirancang menjadi kota industri, jasa dan pariwisata, dan pariwisata dijadikan sebagai sektor unggulan daerah. Namun demikian, dalam pelaksanaannya Kota Tidore Kepulauan belum mempunyai RIPPDA sebagai penjabaran dari RPJPD dan RPJMD sehingga pembangunan pariwisata belum maksimal dan tidak bersifat holistik. Ketiga, Secara konseptual rancangan RIPPDA Kota Tidore Kepulauan telah ada sejak tahun 2008, namun rancangan tersebut hingga saat ini (2015) belum dibahas dan ditetapkan oleh DPRD menjadi Perda. Keepmat, pembangunan ekonomi Kota Tidore Kepulauan dengan menjadikan pertanian sebagai sektor basis perekonomian daerah selama ini tidak sesuai dengan

kapasitas dan status Kota Tidore Kepulauan sebagai daerah kota serta visi dan misi pembangunan ekonomi daerah.

Untuk mendorong destinasi pariwisata di Kota Tidore Kepulauan sehingga bernilai ekonomi sebagaimana harapan kebijakan daerah, maka diperlukan pembangunan terhadap destinasi pariwisata. Agar pembangunan yang dilakukan berjalan secara terarah dan terukur maka perencanaan pembangunan harus dilakukan oleh daerah.

Malang, Oktober 2017
Penulis,

Abdurrahman Kader

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS TIM PENGUJI DISERTASI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
RINGKASAN	ix
<i>SUMMARY</i>	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Masalah dan Rumusan Masalah	22
1.3. Tujuan Penelitian	24
1.4. Manfaat Penelitian	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	27
2.1 Penelitian Terdahulu	27
2.2 Perencanaan	41
2.2.1 Konsep Perencanaan	41
2.2.2 Tahapan Perencanaan	47
2.3 Perencanaan Pembangunan	56
2.3.1 Konsep Perencanaan Pembangunan	56
2.3.2 Model Perencanaan Pembangunan	63
2.3.3 Perencanaan Pembangunan Daerah	66
2.4 Pembangunan Ekonomi Daerah	74
2.4.1 Konsep Pembangunan Ekonomi	74
2.4.2 <i>Local Economic Resources Development</i>	84

	2.4.3 Strategi Pembangunan Sumberdaya Ekonomi Daerah	93
	2.5 Desentralisasi dan Otonomi Daerah	101
	2.5.1 Konsep Desentralisasi	101
	2.5.2 Konsep Otonomi Daerah	108
	2.6 Pembangunan Daerah	113
	2.6.1 Konsep Pembangunan Daerah	113
	2.6.2 Pembangunan Daerah di Era Otonomi Daerah	121
	2.6.3 Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Daerah	130
	2.7 Pembangunan Pariwisata	136
	2.7.1 Konsep Pariwisata	136
	2.7.2 Konsep Pembangunan Pariwisata	140
	2.7.3 Perencanaan Pembangunan Pariwisata	155
	2.7.4 Perencanaan Pembangunan Destinasi Pariwisata	162
	2.7.5 Kelembagaan Dalam Pembangunan Destinasi Pariwisata	168
	2.7.6 Koordinasi Dalam Pembangunan Destinasi Pariwisata	173
	2.7.7 Inovasi Dalam Pembangunan Destinasi Pariwisata	180
	2.8 Kerangka Pikir	184
BAB III	ANALISIS SOSIAL SETTING PENELITIAN	187
	3.1 Sejarah Singkat Kota Tidore Kepulauan	187
	3.2 Keadan Geografi dan Iklim Kota Tidore Kepulauan	190
	3.2.1 Keadan Geografi	190
	3.2.2 Keadan Iklim	195
	3.3 Keadan Demografi dan Sosial	196
	3.4 Perekonomian dan Keuangan	203
	3.5 Sumber Potensi Perekonomian Kota Tidore Kepulauan	205
	3.5.1. Analisis LQ (<i>Location Quotient</i>)	208
	3.5.2. <i>Shift Share Analysis</i> (SSA)	209
	3.6 Kekayaan Pariwisata Kota Tidore	214
BAB IV	METODE PENELITIAN	217
	4.1 Jenis Penelitian	217
	4.2 Lokasi Penelitian	220
	4.3 Fokus Penelitian	223

	4.4 Sumber dan Jenis Data	226
	4.4.1 Sumber Data	226
	4.4.2 Jenis Data	228
	4.5 Teknik Pengumpulan Data	229
	4.6 Teknik Analisis Data	231
	4.7 Keabsahan Data	234
BAB V	HASIL PENELITIAN	238
	5.1 Penyiapan Objek dan Daya Tarik Destinasi Wisata	238
	5.1.1 Objek Wisata Kota Tidore Kepulauan	239
	5.1.2 Objek Wisata Unggulan Kota Tidore Kepulauan	259
	5.1.3 Kesiapan Masyarakat dan Lingkungan	305
	5.1.4 Tata Laksana Infrastruktur	314
	5.2 Fasilitas Penunjang dan Pendukung Pariwisata	322
	5.3 Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi	327
	5.4 Pembangunan Fasilitas Umum Pendukung	335
	5.5 Kelembagaan Pengembangan Destinasi Wisata	342
	5.5.1 Pemerintah Daerah	344
	5.5.2 Sektor Swasta dan Pelaku Usaha	354
	5.5.3 Masyarakat Daerah	361
	5.6 Koordinasi dalam Perencanaan Pembangunan Destinasi Pariwisata	371
	5.6.1 Organisasi Perangkat Daerah	373
	5.6.2 Keterlibatan Pengusaha Daerah	385
	5.6.3 Keterlibatan Lembaga Pendidikan	389
	5.6.4 Keterlibatan Organisasi Non Pemerintah atau LSM	393
	5.6.5 Keterlibatan Pemimpin Informal	396
	5.6.6 Keterlibatan Masyarakat	399
	5.7 Model Empiris Perencanaan Pembangunan Destinasi Pariwisata Kota Tidore Kepulauan	402
BAB VI	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	430
	6.1 Penyiapan Objek dan Daya Tarik Destinasi Wisata	436
	6.1.1 Objek Wisata Kota Tidore Kepulauan	436
	6.1.2 Objek Wisata Unggulan Kota Tidore Kepulauan	451

6.1.3 Kesiapan Masyarakat dan Lingkungan	467
6.1.4 Tata Laksana Infrastruktur	478
6.2 Fasilitas Penunjang dan Pendukung Pariwisata	483
6.3 Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi	489
6.4 Pembangunan Fasilitas Umum Pendukung	494
6.5 Kelembagaan Pengembangan Destinasi Wisata	500
6.5.1 Pemerintah Daerah	502
6.5.2 Sektor Swasta dan Pelaku Usaha	506
6.5.3 Masyarakat Daerah	509
6.6 Koordinasi dalam Perencanaan Pembangunan Destinasi Pariwisata	515
6.6.1 Keterlibatan Organisasi Perangkat Daerah	518
6.6.2 Keterlibatan Pengusaha Daerah	524
6.6.3 Keterlibatan Lembaga Pendidikan	529
6.6.4 Keterlibatan Organisasi Non Pemerintah atau LSM	533
6.6.5 Keterlibatan Pemimpin Informal	538
6.6.6 Keterlibatan Masyarakat	543
6.7 Model Rekomendasi Perencanaan Pembangunan Destinasi Pariwisata Kota Tidore Kepulauan	551
BAB VII PENUTUP	588
7.1 Kesimpulan	588
7.2 Implikasi Teoritis dan Praktis	593
7.2.1 Implikasi Teoritis	593
7.2.2 Implikasi Praktis	602
DAFTAR PUSTAKA	606
LAMPIRAN	622

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Kontribusi Perhotelan, Restoran, dan Hiburan Rekreasi Terhadap Pendapatan Kota Tidore Kepulauan Tahun 2010-2014	5
Tabel 1.2	Laju Pertumbuhan Riil (persen) PDRB Kota Tidore Kepulauan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2014	11
Tabel 1.3	Distribusi Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tidore Kepulauan Tahun 2010-2013	11
Tabel 1.4	Kunjungan Wisatawan Asing ke Indonesia Tahun 2010-2014 ...	16
Tabel 1.5	Kunjungan Wisatawan di Kota Tidore Kepulauan	17
Tabel 2.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	36
Tabel 2.2	Proses Perencanaan Pembangunan Daerah	72
Tabel 2.3	Indikator dan Isu Strategis Parameter Pembangunan Ekonomi .	95
Tabel 2.4	Perbandingan Paradikma Teori Pembangunan Ekonomi Daerah	99
Tabel 3.1	Keberadaan Pulau-Pulau di Kota Tidore Kepulauan	191
Tabel 3.2	Luas Wilayah Kecamatan di Kota Tidore Kepulauan	192
Tabel 3.3	Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan/Kota Dari Kota Tidore Kepulauan	194
Tabel 3.4	Keadan Penduduk Kota Tidore Kepulauan Berdasarkan Kecamatan Tahun 2013	198
Tabel 3.5	Pendapatan Asli Daerah Kota Tidore Kepulauan Tahun Anggaran 2010-2013	204
Tabel 3.6	Penghitungan LQ Kota Tidore Kepulauan Tahun 2013	208
Tabel 3.7	Perkembangan PDRB Kota Tidore Kepulauan 2009 ke 2013 dan PDB Indonesia 2009 ke 2013	209
Tabel 3.8	<i>Shift Share Analysis</i> Terhadap Perekonomian Kota Tidore Kepulauan	210

Tabel 3.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Tidore Kepulauan Tahun 2010-2013	213
Tabel 5.1	Perbandingan Objek Pariwisata di Kota Tidore Kepulauan Menurut BAPPEDA, Perda RTRW dan Ranperda RIPPDA	246
Tabel 5.2	Program Peningkatan Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata	311
Tabel 5.3	Program Pembangunan Tata Ruang Wisata dan Lingkungan	317
Tabel 5.4	Panjang Jalan (km) di Kota Tidore Kepulauan Tahun 2014	329
Tabel 5.5	Pelabuhan di Kota Tidore Kepulauan	332
Tabel 5.6	Keberadaan Mesin ATM Bank di Kota Tidore Kepulauan	339
Tabel 5.7	Tim Eksekutif Pemda Kota Tidore Kepulauan Dalam Penyusunan Naska Akademik Ranperda Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kota Tidore Kepulauan Tahun 2015-2030	346
Tabel 5.8	Jumlah Badan Usaha di Kota Tidore Kepulauan Berdasarkan Izin Yang Dikeluarkan Tahun 2010-2014	355
Tabel 5.9	Daftar Lembaga Suadaya Masyarakat Yang Terdaftar di Kota Tidore Kepulauan per 2014	364
Tabel 5.10	Matriks Hasil Penelitian dan Model Empiris Yang Terbangun	417
Tabel 6.1	Matriks Hasil Penelitian, Proposisi, dan Implikasi Teori	575

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Proses dan Rencana 52
Gambar 2.2	Siklus Hidup Manajemen Perencanaan Berbasis Hasil 53
Gambar 2.3	Proses dan Macam Bagian Perencanaan Strategis 54
Gambar 2.4	Model Perencanaan Strategis Publik 56
Gambar 2.5	Skema Proses Perencanaan Daerah 71
Gambar 2.6	Konsep Pembangunan Berkelanjutan 153
Gambar 2.7	Hubungan Antara Aspek dan Komponen dalam Sistem Kepariwisata 154
Gambar 2.8	Tahapan Perencanaan Pembangunan Pariwisata 156
Gambar 2.9	Perencanaan Terintegrasi Pengembangan Destinasi Wisata ... 165
Gambar 2.10	Konstruksi Sistem Destinasi Pariwisata 167
Gambar 2.11	Model Pengelolaan Pariwisata 179
Gambar 2.12	Kerangka Pikir Penelitian 186
Gambar 3.1	Peta Geografi Kota Tidore Kepulauan 193
Gambar 4.1	Analisi Data Model Interaktif (<i>Interactive Models</i>) 232
Gambar 5.1	Atraksi Alam di Pantai Ake Sahu, Kota Tidore Kepulauan 265
Gambar 5.2	Atraksi Alam Pantai Noramake-Paceda 267
Gambar 5.3	Atraksi Alam Pantai Cobo 268
Gambar 5.4	Atraksi Alam Pulau Maitara 269
Gambar 5.5	Pantai Pulau Maitara dan Monumen Seribu Rupiah 270
Gambar 5.6	Pulau Mare Dilihat Dari Pulau Tidore 271
Gambar 5.7	Panorama Munculnya Ikan Lumba-lumba di Perairan Pulau Mare 272
Gambar 5.8	Pemandangan Pantai Tugulufa 274

Gambar 5.9	Atraksi Alam Danau Gurua Marasai	275
Gambar 5.10	Gerbang dan Atraksi Alam Kawasan Taman Nasional Aketajawe	277
Gambar 5.11	Kadaton Kesultanan Tidore	279
Gambar 5.12	Benteng Tahula dan Atraksi Alam di Sekitarnya	280
Gambar 5.13	Benteng Torre dan Atraksi Alam di Sekitarnya	282
Gambar 5.14	Masjid Kesultanan Tidore	284
Gambar 5.15	Makam Sultan Nuku	285
Gambar 5.16	Musium <i>Sonyine Malige</i> , Al Quran Tulis Tangan dan Mahkota Sultan Tidore	287
Gambar 5.17	Karnaval dan Lufu Kie (Mengelilingi Pulau Tidore Lewat Laut) Pada Acara Hari Jadi Tidore	289
Gambar 5.18	<i>Paji Nyili-Nyili</i> (Pengarakan Bendera Kesultanan) dan Kirab Agung Pada Acara Hari Jadi Tidore	290
Gambar 5.19	Prosesi Upacara Adat <i>Paca Goya</i> (Pemberihan Tempat Keramat) Masyarakat Kalaodi	291
Gambar 5.20	Perkampungan dan Atraksi Alam di Kawasan Agrowisata Gurabunga	293
Gambar 5.21	Perkampungan dan Buah Durian Kalaodi	295
Gambar 5.22	Atraksi Alam Agrowisata Kalaodi	296
Gambar 5.23	Atraksi Alam Pantai Tahua dan Tanjung Konde	298
Gambar 5.24	Tanjung Putus, Pulau Failonga dan Pemandangan Alam di Sekitarnya	301
Gambar 5.25	Puncak Kie Matubu (Tidore)	302
Gambar 5.26	Atraksi Alam Yang Dilihat Dari Puncak Tidore	303
Gambar 5.27	Keberadaan PLTU dan Pelabuhan di Kawasan Objek Wisata Pantai Rum Balibunga	319
Gambar 5.28	Keberadaan Dermaga Wisata di Pulau Maitara	320
Gambar 5.29	Jalan dan Terminal di Kota Tidore Kepulauan	330

Gambar 5.30	Pelabuhan dan Penyebrangan di Kota Tidore Kepulauan	331
Gambar 5.31	Pasar dan Pusat Perbelanjaan di Kota Tidore Kepulauan	341
Gambar 5.32	Hasil Karaya Seni Para Pengrajin <i>Home Industry</i> Kota Tidore Kepulauan	359
Gambar 5.33	Model Empiris Perencanaan Pembangunan Potensi Pariwisata Kota Tidore Kepulauan	425
Gambar 6.1	Model Rekomendasi Perencanaan Pembangunan Potensi Pariwisata Kota Tidore Kepulauan	585